

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perancangan geometrik dan tebal perkerasan lentur jalan Sekayu – Batas Muara Enim STA 2+250 – STA 7+560 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain :

1. Pada Proyek ini direncanakan jalan kelas II A. Kecepatan rencana jalan ini yaitu 60 km/jam dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 2,0 m dengan kemiringan melintang 4%.
2. Pada perencanaan jalan ini terdapat 8 buah tikungan yang terdiri dari 3 buah jenis tikungan *Spiral-Circle-Spiral* , 3 jenis tikungan *Full Circle*. dan 2 buah jenis tikungan *Spiral-Spiral*
3. Besarnya volume galian pembangunan proyek ini adalah 90.598,502 m³ m³. Sedangkan volume timbunan 82.416,475 m³. Dari perencanaan tebal perkerasan didapatkan tebal lapisan pondasi bawah 20 cm menggunakan agregat kelas B, tebal lapisan pondasi atas 15 cm menggunakan agregat kelas A, sedangkan tebal lapis permukaan AC-Base 16 cm, AC-BC 6 cm dan AC-WC 4 cm.
4. Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 52.755.867.000,00 (lima puluh dua miliar tujuh ratus lima puluh lima juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah) dengan waktu pelaksanaan 246 hari kalender.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dalam perancangan jalan raya harus disesuaikan dengan fungsi dan harus berpedoman pada standar yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Dalam penentuan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.
4. Data yang digunakan dalam perancangan jalan, sebaiknya data yang akurat dan terbaru.